

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Di dalam proses pembelajaran, guru PPKn sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* pada siswa karena kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* sendiri merupakan salah satu keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) yang menjadi bagian dari ketiga komponen utama PPKn dan salah satu sarana maupun wadah yang dapat digunakan dalam melatih kemampuan *public speaking* untuk siswa yaitu bisa dengan menggunakan metode *storytelling* serta studi kasus yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dimana metode *storytelling* ini merupakan suatu aktivitas menyampaikan sebuah cerita kepada orang lain yang mendengar untuk memberikan pesan maupun informasi. Sedangkan studi kasus dapat menjadi konten yang cukup relevan dengan pembelajaran PPKn. Sehingga dapat dikatakan *public speaking* bisa terlatih melalui metode ini karena melibatkan pembicaraan atau komunikasi di hadapan umum dan orang lain.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Upaya guru dilakukan dengan melalui komunikasi dua arah antara guru dan siswa, adanya bimbingan konsisten yang dilakukan serta penciptaan kondisi belajar yang nyaman dan menyenangkan melalui *ice breaking* serta candaan juga menjadi contoh langsung bagi siswa, guru akan bisa mendorong mereka untuk lebih berani dalam tampil ke depan. Dari beberapa kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa upaya guru memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa melalui metode *storytelling* berbantuan studi kasus karena di sana guru tidak hanya berperan sebagai orang yang menyampaikan materi atau informasi saja tetapi juga sebagai pendidik, pengajar maupun

pembimbing dan teladan bagi siswa. Meskipun upaya-upaya tersebut terbilang sederhana dan terlihat sepele tetapi hal ini akan menjadi kunci dalam mendukung berlangsungnya proses pembelajaran itu sendiri.

- b. Strategi dari guru mempunyai tugas yang sangat berperan demi menunjang keberhasilan proses pembelajaran khususnya dalam mengoptimalkan metode *storytelling* berbantuan studi kasus untuk meningkatkan *public speaking* siswa. Dimana guru telah melakukan perencanaan yang matang seperti membuat dan menyusun modul di dalamnya memuat berbagai komponen yang dibutuhkan termasuk alur kegiatan sehingga pembelajaran lebih terarah, pemilihan studi kasus yang penuh pertimbangan melalui pemilihan kasus yang dekat dengan lingkungan sekitar siswa serta materi belajar, pemberian tugas secara individu untuk melatih kemandirian siswa serta melakukan evaluasi di akhir proses pembelajaran untuk melihat perkembangan siswa dan hal ini pun bisa menjadi acuan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.
- c. Hambatan selalu terjadi dalam setiap pembelajaran terlepas dari apapun kegiatannya. Namun karena ini proses belajar mengajar yang menitik beratkan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* pada siswa melalui penggunaan metode *storytelling* berbantuan studi kasus maka hambatan yang terjadi berupa sulitnya mengajarkan kemampuan berbicara kepada siswa melihat setiap pribadi mereka yang berbeda-beda dan tidak semua percaya pada kemampuannya. Ketidakpercayaan diri seperti gugup, grogi maupun cemas saat berbicara di hadapan orang lain menjadi hal yang sering terjadi pada siswa dan ini berkaitan pula dengan faktor kesiapan baik dari guru maupun siswa itu sendiri serta kurangnya alokasi waktu pembelajaran.
- d. Solusi dari hambatan dalam yang di alami oleh guru saat membimbing siswa meningkatkan kemampuan *public speaking* menggunakan metode *storytelling* berbantuan studi kasus yaitu dilakukan dengan cara meminimalisir kendala yang terjadi melalui pemberian pertanyaan pemantik di awal sebelum dimulainya pembelajaran kepada siswa untuk membuat mereka fokus dan memperhatikan apa yang akan

disampaikan oleh guru selama kegiatan belajar di kelas. Hal tersebut mungkin memang tidak terdengar seperti sebuah solusi, namun kegiatan ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk membuat proses pembelajaran berlangsung dengan lebih efektif karena dapat mencegah hambatan-hambatan yang sering kali terjadi dan hadir pada siswa serta umpan balik yang disampaikan dengan cara positif sehingga dapat memotivasi mereka untuk terus belajar lebih giat lagi.

B. Saran

Didasari pada hasil beserta pembahasan yang sebelumnya sudah diperoleh selama melaksanakan penelitian maka bentuk perbaikan untuk para pihak-pihak yang terkait dalam ini peneliti memberikan beberapa saran, berupa:

1. Bagi sekolah yaitu SMAN 1 Cikarang Timur diharapkan mampu dalam memberikan sarana dan bisa memfasilitasi siswa lebih lanjut dalam melatih kemampuan *public speaking* karena ini akan menunjang karir mereka untuk ke depannya sehingga perlu dilatih dari sekarang untuk membiasakan siswa dalam hal berbicara di hadapan umum terlebih kemampuan berbicara tidak bisa didapatkan secara instan perlu melakukan latihan yang panjang. Maka dari itu saat masa sekolah lah waktu yang tepat untuk membiasakannya.
2. Bagi guru PPKn SMAN 1 Cikarang Timur sebagai subjek utama dalam penelitian ini untuk berusaha secara maksimal melatih dan meningkatkan kemampuan *public speaking* bagi siswa melalui berbagai metode maupun strategi yang memang relevan dan memungkinkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena kemampuan *public speaking* bukan sekedar satu atau dua kali digunakan lalu selesai, tetapi hal ini akan sangat membantu siswa melanjutkan karir mereka ke tahapan selanjutnya.
3. Bagi pemerintah sebagai orang yang pada dasarnya menjadi pemegang atas suatu kebijakan diharapkan bisa lebih memperhatikan betapa pentingnya pengembangan kemampuan pada ranah keterampilan di masa sekarang ini dan salah satunya seperti *public speaking* dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, pemerintah dapat mempertimbangkan pembuatan kebijakan pembelajaran yang menekankan aspek komunikasi.

4. Bagi program studi diharapkan untuk lebih mengembangkan maupun memperkuat lagi kompetensi-kompetensi para calon guru terlebih di bidang keterampilan dalam hal berkomunikasi dengan baik khususnya seperti kemampuan *public speaking* ini yang menjadi salah satu tuntutan dalam pembelajaran dan sebagai calon guru setidaknya harus menguasai tersebut.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih dalam berbagai macam metode pembelajaran yang menarik dan efektif serta dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan *public speaking* siswa ke depannya maupun menggali lebih lanjut penelitian ini memakai pendekatan dan metode lainnya yang relevan.

